

Nilai Tukar Petani

Provinsi Aceh 2012



Badan Pusat Statistik
Provinsi Aceh



Nilai Tukar Petani Provinsi Aceh 2012



Sebagai salah satu proxy indikator kesejahteraan Petani



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Aceh**

NILAI TUKAR PETANI PROVINSI ACEH 2012

ISBN : 979 466 996 2

Katalog BPS : 7102019.11

No. Publikasi : 11543.1301

Halaman : vi + 42 halaman

Naskah:

Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit oleh:

Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Aceh

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<https://aceh.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi "Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh 2012" merupakan kelanjutan dari publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh. Data-data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup lima subsektor yaitu tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan.

Disamping menyajikan data indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani serta nilai tukar petani, publikasi ini juga menyajikan konsep definisi, metodologi dan penjelasan mengenai diagram timbang yang digunakan dalam penyusunan NTP. Dengan demikian pemakai data dapat memahami dengan baik proses penghitungan NTP sebagai kemampuan nilai tukar barang-barang (produk) yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumahtangga petani, termasuk barang dan jasa untuk memproduksi komoditas pertanian.

Kami menyadari bahwa publikasi NTP ini belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pemakai data secara maksimal, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Semoga bermanfaat.

Banda Aceh, Februari 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Aceh



Dr. Syech Suhaimi, SE, M.Si

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kegunaan	2
1.3 Ruang Lingkup	3
II KONSEP DAN DEFINISI	4
III METODOLOGI	6
IV DIAGRAM TIMBANGAN	10
V KLASIFIKASI INDEKS	13
VI ULASAN RINGKAS	14
6.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	15
6.2 Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	16
6.3 Nilai Tukar Petani (NTP)	17
VII TABEL-TABEL	19

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh, Januari- Desember 2012 (2007=100)	14
Gambar 2. Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Aceh, 2011 dan 2012 (2007=100)	15
Gambar 3. Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi Aceh, 2011 dan 2012 (2007=100)	16
Gambar 4. Perkembangan Indeks KRT, Indeks BPPBM, dan Ib Provinsi Aceh, Januari – Desember 2012 (2007=100)	16
Gambar 5. Nilai Tukar Petani (NTP) menurut Subsektor Provinsi Aceh, Januari – Desember 2012 (2007=100)	17
Gambar 6. Rata-rata Nilai Tukar Petani (NTP) menurut Subsektor Provinsi Aceh, 2012 (2007=100)	17
Gambar 7. Rata-Rata Nilai Tukar Petani (NTP) menurut Wilayah di Pulau Sumatera, 2012 (2007=100)	18

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), serta Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh, 2011-2012 (2007=100)	20
Tabel 2	Nilai Tukar Petani (NTP) menurut Subsektor Provinsi Aceh, 2011-2012 (2007=100)	21
Tabel 3	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) menurut Subsektor Provinsi Aceh, 2011-2012 (2007=100)	22
Tabel 4	Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan (TP), Tanaman Hortikultura (TH), dan Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) menurut Jenis Kelompok Provinsi Aceh, Januari – Desember 2012 (2007=100)	23
Tabel 5	Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Peternakan (Pt) dan Subsektor Perikanan (Pi) menurut Jenis Kelompok Provinsi Aceh, Januari – Desember 2012 (2007=100)	24
Tabel 6	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) menurut Subsektor Provinsi Aceh, 2011-2012 (2007=100)	25
Tabel 7	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT), dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Provinsi Aceh, 2011-2012 (2007=100)	26
Tabel 8	Indeks Harga yang Dibayar Petani Kelompok Konsumsi Rumahtangga menurut Subkelompok Komoditas (KRT) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2012 (2007=100)	27
Tabel 9	Indeks Harga yang Dibayar Petani Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) menurut Subkelompok Komoditas Provinsi Aceh, Januari – Desember 2012 (2007=100)	28

Tabel 10	Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2012 (2007=100)	29
Tabel 11	Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTP-TP) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2012 (2007=100)	30
Tabel 12	Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura (NTP-TH) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2012 (2007=100)	31
Tabel 13	Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-TPR) Januari – Desember 2012 (2007=100)	32
Tabel 14	Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTP-Pt) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2012 (2007=100)	33
Tabel 15	Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTP-Pi) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2012 (2007=100)	34
Tabel 16	Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Aceh, 2005-2012	35
Tabel 17	Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi Aceh, 2005-2012	36
Tabel 18	Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh, 2005-2012	37
Tabel 19	Perkembangan Rata-Rata Tukar Petani (NTP) di Pulau Sumatera, 2005-2012	38

Tabel 20	Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi di Pulau Sumatera, Januari – Desember 2012 (2007=100)	39
Tabel 21	Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi di Pulau Sumatera, Januari – Desember 2012 (2007=100)	40
Tabel 22	Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi di Pulau Sumatera, Januari – Desember 2012 (2007=100)	41
Tabel 23	Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), serta Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi di Sumatera, 2012 (2007=100)	42

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian sampai saat ini masih merupakan mata pencaharian sebagian besar penduduk di Provinsi Aceh yang tinggal di daerah perdesaan. Sektor pertanian juga masih menjadi sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh yang diharapkan akan mampu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani serta sekaligus melepaskan petani dari belenggu kemiskinan.

Untuk melihat tingkat kesejahteraan petani, maka diperlukan suatu indikator. Salah satu alat ukur tersebut adalah indeks Nilai Tukar Petani (NTP). Indeks NTP merupakan rasio antara Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dengan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib). Secara konseptual, NTP adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumahtangga dan keperluan dalam menghasilkan produk pertanian.

Periode awal yang digunakan sebagai tahun dasar dalam menghitung NTP Provinsi Aceh tahun 1987 (1987=100). Seiring dengan perkembangan dan kemajuan yang dicapai masyarakat petani diperlukan indikator (NTP) yang lebih akurat dan menggambarkan keadaan sebenarnya kondisi petani. Untuk itu tahun dasar penghitungan NTP terus berubah sejalan dengan perubahan pola hidup dan kebutuhan petani, sehingga pada bulan Mei 1999 penghitungan NTP menggunakan tahun 1993 (1993=100).

Sejak bulan Juni 2004, cara penghitungan NTP mengalami perubahan, yaitu penghitungan indeks menggunakan rasio dari rata-rata yang sebelumnya menggunakan rata-rata dari rasio dengan tahun dasar masih tahun 1993 (1993=100). Sejak Januari 2008, tahun dasar NTP mengalami perubahan lagi yaitu tahun 2007 (2007=100), dengan tahun dasar baru ini diharapkan tingkat keakuratan NTP mendekati keadaan dilapangan.



Secara umum Indeks NTP menghasilkan 3 (tiga) macam pengertian:

1. Indeks **NTP > 100** berarti indeks harga yang diterima petani lebih besar daripada indeks harga yang dibayar petani. Hal ini menunjukkan bahwa NTP lebih baik dari NTP tahun dasar.
2. Indeks **NTP = 100** berarti indeks harga yang diterima petani seimbang dengan indeks harga yang dibayar petani. Tidak ada perubahan NTP tahun dasar dengan NTP tahun yang bersangkutan.
3. Indeks **NTP < 100** berarti indeks harga yang diterima petani lebih kecil daripada indeks harga yang dibayar petani. Ini menunjukkan bahwa NTP tidak lebih baik dari NTP tahun dasar.

1.2 Kegunaan

Kegunaan NTP antara lain adalah:

1. Dari Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dapat dilihat fluktuasi harga komoditas yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Dari sektor konsumsi rumah tangga dalam Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.
3. Indeks NTP mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk-produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam berproduksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian NTP dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani.



1.3 Ruang Lingkup

Sektor Pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP meliputi subsektor Tanaman Pangan (TP), Tanaman Hortikultura (TH), Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), Peternakan (Pt) & Perikanan (Pi). Subsektor TP terdiri atas 2 (dua) kelompok yaitu padi dan palawija. Subsektor TH juga terdiri dari 2 (dua) kelompok yaitu sayur-sayuran dan buah-buahan. Subsektor TPR hanya terdiri dari kelompok tanaman perkebunan rakyat. Subsektor Peternakan terdiri atas 4 (empat) kelompok yaitu ternak besar, ternak kecil, unggas, dan hasil ternak, sedangkan untuk subsektor Perikanan terdiri atas 2 (dua) kelompok yaitu penangkapan dan budidaya.

Indeks harga yang dibayar petani diolah dari kelompok Konsumsi Rumahtangga (KRT) dan kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Subkelompok bahan makanan, makanan jadi, perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan, rekreasi & olah raga, dan subkelompok transportasi & komunikasi termasuk dalam kelompok KRT. Untuk kelompok BPPBM mencakup subkelompok bibit, obat-obatan, pupuk & pakan, sewa lahan, pajak & lainnya, transportasi, penambahan barang modal, dan subkelompok upah buruh tani.





KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam penyusunan NTP antara lain:

1. **Indeks Nilai Tukar Petani** adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani. **Indeks harga yang diterima petani** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. **Indeks harga yang dibayar petani** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi.
2. **Petani** adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) tidak termasuk petani.
3. **Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan kedalam harga penjualannya atau disebut **Farm Gate** (harga disawah/ladang setelah pemetikan).
4. **Harga rata-rata petani** adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.
5. **Harga yang dibayar petani**, adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani baik untuk memenuhi kebutuhan rumahtangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumahtangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa dipasar terpilih. Data upah buruh tani dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani.



6. **Pasar** adalah tempat dimana terjadinya transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang telah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak, dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya serta terletak di daerah perdesaan (rural).
7. **Harga eceran perdesaan** adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.
8. **Paket Komoditas** adalah sekelompok komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun untuk keperluan rumahtangga petani pada suatu periode tertentu.
9. **Diagram timbangan** adalah bobot/nilai masing-masing komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.





METODOLOGI

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan daftar HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2, HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1 dan HD-5.2.

1. Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2 digunakan pada pencatatan harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan rumahtangga petani di pasar perdesaan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasar yang terdekat dengan tanggal 15 bulan berjalan.
2. Daftar HD-1 digunakan pada pencatatan harga produsen yang diterima petani dan harga eceran untuk keperluan ongkos produksi yang dibayar petani pada subsektor tanaman bahan makanan. Pencatatan harga dilakukan pada pasar kecamatan yang terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.
3. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan ongkos produksi yang dibayar petani pada subsektor tanaman hortikultura. Pencatatan harga dilakukan pada pasar kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.
4. Daftar HD-3 digunakan pada pencatatan harga produsen yang diterima petani dan harga eceran untuk keperluan ongkos produksi yang dibayar petani pada subsektor tanaman perkebunan rakyat. Pencatatan harga dilakukan pada pasar kecamatan yang terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.
5. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan ongkos produksi yang dibayar petani pada subsektor peternakan. Pencatatan harga dilakukan pada pasar kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.
6. Daftar HD-5.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan ongkos produksi yang dibayar petani pada subsektor perikanan pada jenis usaha penangkapan. Pencatatan harga dilakukan



pada pasar kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.

Daftar HD-5.2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan ongkos produksi yang dibayar petani pada subsektor perikanan pada jenis usaha budidaya. Pencatatan harga dilakukan pada pasar kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.

7. Responden (petani) selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa perdesaan (rural). Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual bermacam produksi, atau dengan kata lain memilih responden petani yang mengusahakan bermacam jenis tanaman. Begitu pula untuk pedagang di pasar.

8. Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif di kecamatan perdesaan (rural) terpilih, yang memenuhi kriteria:

- a. Paling besar di kecamatan tersebut
- b. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan
- c. Banyak masyarakat berbelanja di sana
- d. Kelangsungan pencatatan data harga terjamin
- e. Terletak di desa perdesaan (rural)

9. Banyaknya sampel dan daftar yang digunakan dalam pencatatan harga untuk menghitung NTP Provinsi Aceh sebagai berikut:



Alokasi Sampel Pencatatan Harga Produsen
Provinsi Aceh, 2012

Kabupaten	Daftar Isian								
	HKD-1	HKD-2.1	HKD-2.2	HD-1	HD-2	HD-3	HD-4	HD-5.1	HD-5.2
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
Aceh Selatan	3	3	3	3	3	-	4	3	3
Aceh Tenggara	3	3	3	1	1	-	-	-	-
Aceh Timur	-	-	-	1	1	-	1	1	1
Aceh Tengah	3	3	3	1	1	-	-	-	-
Aceh Barat	3	3	3	1	1	-	-	-	-
Aceh Besar	3	3	3	1	1	2	1	-	-
Pidie	3	3	3	3	3	3	-	-	-
Bireuen	-	-	-	1	1	-	-	1	1
Aceh Utara	-	-	-	3	3	-	1	1	1
Aceh Barat Daya	-	-	-	2	2	1	-	-	-
Aceh Tamiang	3	3	3	1	1	1	-	-	-
Aceh Jaya	3	3	3	1	1	-	-	-	-
Nagan Raya	3	3	3	2	2	1	1	-	-
Bener Meriah	3	3	3	1	1	-	1	-	-
Pidie Jaya	3	3	3	1	1	2	2	5	5
Jumlah	33	33	33	23	23	10	11	11	11

Keterangan :

HKD-1	=	Kelompok Makanan	HD-3	=	Tanaman Perkebunan Rakyat
HKD-2.1	=	Konstruksi, Jasa, dan Transportasi	HD-4	=	Peternakan
HKD-2.2	=	Aneka Perlengkapan Rumah tangga dan Lainnya	HD-5.1	=	Perikanan Tangkap
HD-1	=	Tanaman Pangan	HD-5.2	=	Perikanan Budidaya
HD-2	=	Tanaman Hortikultura			



Formula yang digunakan untuk menghitung Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) adalah formula Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres*), yaitu:

$$I_{sk,k,s,u} = \frac{\sum_{i=1}^1 \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} \times P_{(n-1)i} \times Q_{oi}}{\sum_{i=1}^1 P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

$$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} : \text{rata-rata relatif harga untuk jenis barang ke-}i$$

- I_{sk} : indeks harga subkelompok
 I_k : indeks harga kelompok
 I_s : indeks harga subsektor
 I_u : indeks harga umum (It atau Ib)
 P_{ni} : harga rata-rata untuk jenis barang ke- i pada bulan berlaku (n)
 $P_{(n-1)i}$: harga rata-rata untuk jenis barang ke- i pada bulan sebelumnya ($n-1$)

 P_{oi} : harga rata-rata untuk jenis barang ke- i pada periode dasar
 Q_{oi} : timbangan kuantitas untuk jenis barang ke- i pada periode dasar
 i : banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula diatas adalah sebagai berikut :

1. *Trend* harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas dan spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar Kabupaten tidak berpengaruh.
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian jenis barang.

Formula untuk penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP), yaitu :

$$NTP = \frac{It}{Ib} \times 100$$

- It : Indeks Harga yang Diterima Petani
 Ib : Indeks Harga yang Dibayar Petani
 NTP : Nilai Tukar Petani



IV DIAGRAM TIMBANGAN

Perhitungan Indeks Laspeyres yang dikembangkan dalam menghasilkan Nilai Tukar Petani (NTP) memerlukan diagram timbangan. Ada dua indeks yang digunakan untuk menghasilkan NTP yaitu Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib).

Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbangan ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi untuk subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan diperoleh dari Direktorat Statistik Pertanian BPS, di samping data dari

Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian dan Departemen Kelautan dan Perikanan sebagai data penunjang.

b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2007 diperoleh dari hasil pencacahan Daftar HD-1, HD-2, HD-3, dan HD-4 HD-5.1, dan HD-5.2.

c. Persentase *Marketed Surplus* (MS)

Persentase *Marketed Surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksi untuk setiap jenis tanaman pertanian. Data MS didapat dari hasil Survei Penghitungan Diagram Timbang (SPDT).



Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumahtangga, biaya produksi dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

a. Kelompok Konsumsi Rumahtangga

Sumber data diperoleh dari hasil SPDT mengenai konsumsi/pengeluaran rumahtangga. Penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumahtangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPDT ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumahtangga perdesaan dalam periode waktu selama setahun.

Untuk subkelompok makanan, karena data SPDT khusus kelompok makanan dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 52,14 minggu), sementara untuk kelompok bukan makanan karena data dalam bulanan maka dikalikan dengan 12 (dua belas).

Data jumlah petani atau rumahtangga perdesaan diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam SPDT digunakan sebagai rincian komoditi pada Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan Daftar HKD-2.2 untuk dipantau perkembangan harganya setiap bulan.

b. Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

- **Subkelompok Biaya Produksi, Upah dan Lainnya**
Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan SPDT dan disesuaikan dengan Survei Struktur Ongkos Pertanian.
- **Subkelompok Penambahan Barang Modal**
Jenis barang yang dicakup pada kelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak, dan lainnya. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari SPDT dan disesuaikan dengan Survei Khusus Pendapatan Nasional dan Tabel Input-Output berupa persentase penambahan barang



modal (cangkul, parang, linggis, arit, dan lainnya) dari tiap jenis tanaman.

Untuk mendapatkan penimbang subkelompok ini adalah dengan mengalikan persentase penambahan barang modal dengan nilai produksi dari setiap jenis barang pertanian yang dihasilkan petani.

<https://aceh.bps.go.id>





KLASIFIKASI INDEKS

Nilai Tukar Petani merupakan rasio antara Indeks Harga Yang diterima Petani (It) dengan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib).

Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

1. Indeks Subsektor Tanaman Pangan (TP):
 - a. Indeks kelompok tanaman padi
 - b. Indeks kelompok tanaman palawija
2. Indeks Subsektor Tanaman Hortikultura (TH):
 - a. Indeks kelompok tanaman sayur-sayuran
 - b. Indeks kelompok tanaman buah-buahan
3. Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR):
 - a. Indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat
4. Indeks Subsektor Peternakan (Pt):
 - a. Indeks kelompok ternak besar
 - b. Indeks kelompok ternak kecil
 - a. Indeks kelompok unggas
 - b. Indeks kelompok hasil ternak
5. Indeks Subsektor Perikanan (Pi)
 - a. Indeks kelompok penangkapan
 - b. Indeks kelompok budidaya

Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)

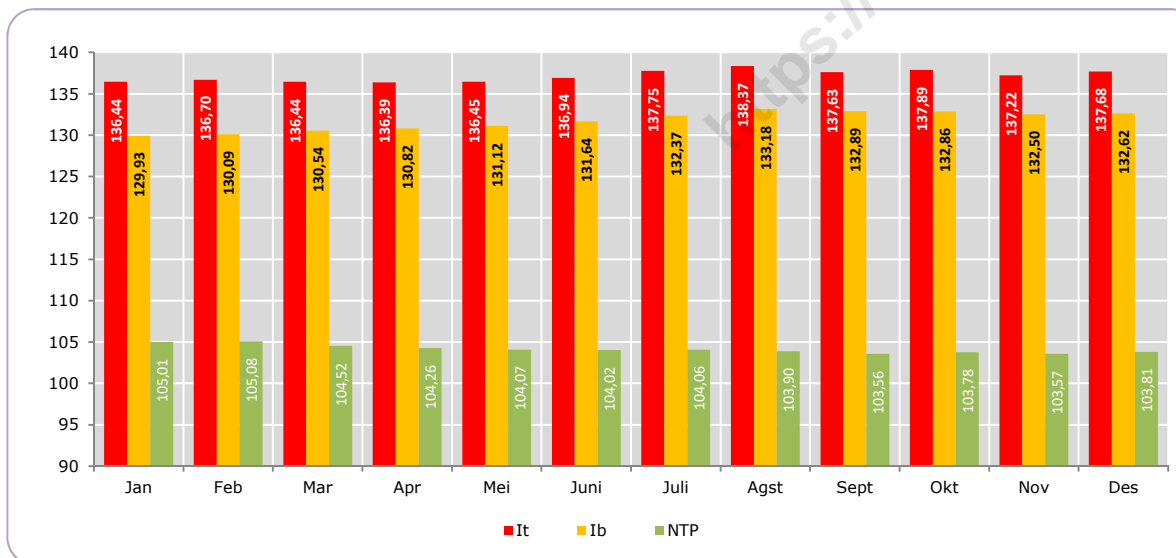
1. Indeks Kelompok Konsumsi Rumahtangga (KRT):
 - a. Indeks subkelompok bahan makanan
 - b. Indeks subkelompok makanan jadi
 - c. Indeks subkelompok perumahan
 - d. Indeks subkelompok sandang
 - e. Indeks subkelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga
 - f. Indeks subkelompok transportasi dan komunikasi
2. Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari:
 - a. Indeks subkelompok bibit
 - b. Indeks subkelompok pupuk dan obat-obatan
 - c. Indeks subkelompok transportasi
 - d. Indeks subkelompok sewa, pajak, dan lainnya
 - e. Indeks subkelompok penambahan barang modal
 - f. Indeks subkelompok upah buruh tani.



VI ULASAN RINGKAS

Selama periode Januari-Desember 2012, Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh menunjukkan fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Diawal tahun 2012 (Januari) NTP mencapai angka 105,01 dan meningkat sebesar 0,07 persen pada Februari 2012 menjadi 105,08 yang merupakan NTP tertinggi selama tahun 2012. Selanjutnya NTP Provinsi Aceh cenderung menurun hingga pada Desember 2012 menjadi 103,81. NTP terendah terjadi pada bulan September 2012 sebesar 103,56. Secara keseluruhan NTP Provinsi Aceh berada diatas angka 100, yang berarti bahwa rata-rata petani mempunyai daya beli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya produksi pertaniannya.

Gambar 1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh, Januari- Desember 2012 (2007=100)

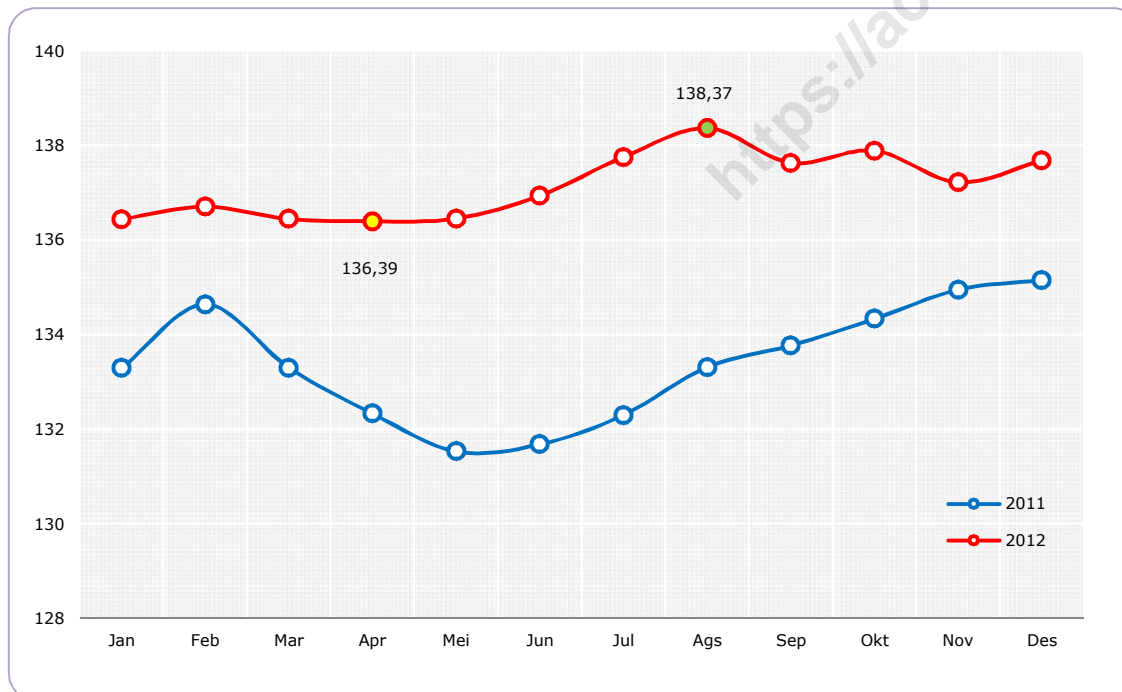


Kenaikan NTP tertinggi terjadi pada bulan Januari 2012 atau naik dari 104,44 menjadi 105,01. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan It sebesar 0,95 persen yang lebih besar dibanding Ib yang hanya naik sebesar 0,41 persen. NTP mencapai nilai tertinggi pada bulan Februari 2012 yaitu 105,08 dengan It dan Ib masing-masing sebesar 136,70 dan 130,09. Sedangkan penurunan NTP terbesar terjadi pada bulan Maret 2012 atau turun sebesar 0,53 persen menjadi 104,52.

6.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Pada tahun 2012, It mengalami perubahan rata-rata sebesar 0,16 persen. Kenaikan It yang cukup besar terjadi pada bulan Januari dan Juli yaitu sebesar 0,95 persen dan 0,59 persen. Penyebab It naik tinggi pada bulan Januari terutama subsektor Tanaman Pangan dan Tanaman Perkebunan Rakyat yang naik masing-masing sebesar 1,57 persen dan 0,75 persen, sedangkan pada bulan Juli kenaikan It terutama dipengaruhi oleh subsektor Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura yang naik masing-masing sebesar 1,41 persen dan 0,92 persen.

Gambar 2. Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Aceh, 2011 dan 2012 (2007=100)



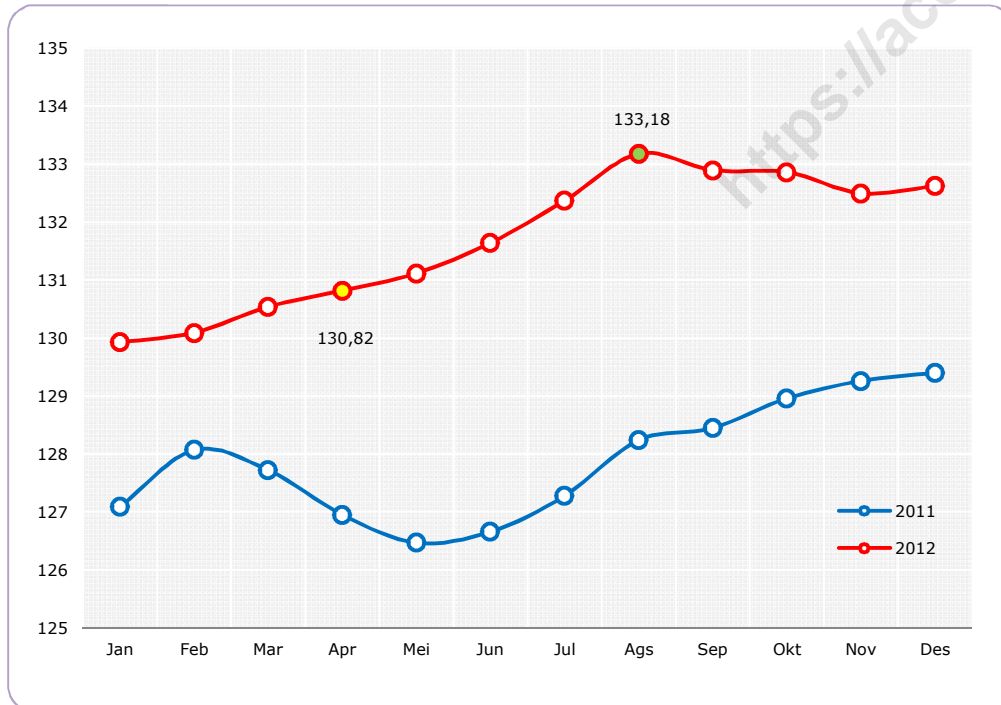
It mengalami penurunan terbesar terjadi pada bulan September dan November yaitu sebesar 0,53 persen dan 0,49 persen. Penyebab It turun tinggi pada bulan September adalah terutama disebabkan oleh turunnya It pada subsektor Tanaman Hortikultura dan Tanaman Perkebunan Rakyat masing-masing turun sebesar 1,38 persen dan 1,20 persen.

Pada periode Januari-Desember 2012, It subsektor Tanaman Pangan cenderung lebih tinggi nilainya dan lebih stabil jika ditinjau dari sisi perubahan setiap bulannya. It subsektor ini hanya 3 (tiga) kali mengalami penurunan indeks yang terjadi pada bulan Maret, April, dan September.

6.2 Indek Harga yang Dibayar Petani (Ib)

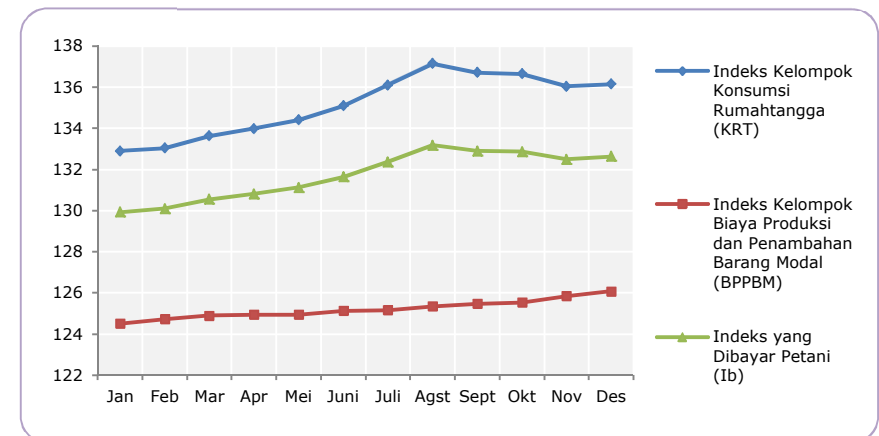
Pada tahun 2012, pola Ib berbeda dengan It, yang mengalami kecenderungan meningkat dari bulan Januari hingga Agustus dan cenderung menurun dari September hingga November dan kembali meningkat pada Desember. Peningkatan Ib tertinggi terjadi pada bulan Agustus sebesar 0,61 persen dan sekaligus menjadikan Ib pada bulan Agustus merupakan nilai tertinggi pada tahun 2012 yaitu 133,18.

Gambar 3. Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi Aceh, 2011 dan 2012 (2007=100)



Pola perubahan Ib cenderung mengikuti Indeks Kelompok Konsumsi Rumah tangga (KRT). Pada saat Indeks KRT menurun maka Ib pun mengalami penurunan sama halnya yang terjadi pada bulan September, Oktober, dan November.

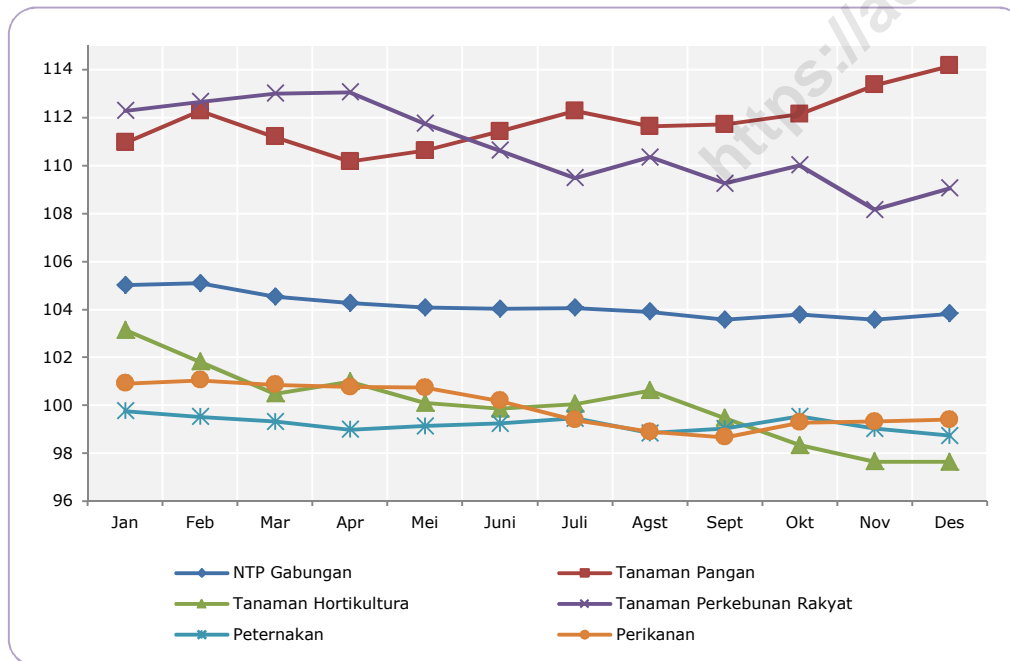
Gambar 4. Perkembangan Indeks KRT, Indeks BPPBM, dan Ib Provinsi Aceh, Januari - Desember 2012 (2007=100)



6.3 Nilai Tukar Petani (NTP)

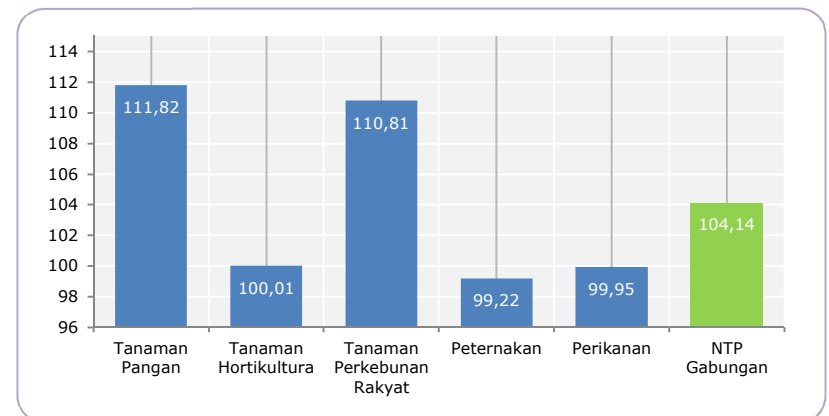
Selama periode Januari – Desember 2012, rata-rata NTP subsektor Tanaman Pangan jauh lebih tinggi dibandingkan subsektor lainnya. Indeks subsektor Tanaman Pangan cenderung meningkat walaupun sempat mengalami beberapa kali penurunan pada bulan Maret, April, dan Agustus. Secara rata-rata tahun 2012, NTP subsektor Tanaman Pangan merupakan yang tertinggi dibandingkan subsektor lainnya di Provinsi Aceh yaitu sebesar 111,82. Sepanjang tahun 2012, hanya dua subsektor yang nilai NTP-nya berada di atas nilai NTP Gabungan yaitu subsektor Tanaman Pangan dan Tanaman Perkebunan rakyat.

Gambar 5. Nilai Tukar Petani (NTP) menurut Subsektor Provinsi Aceh, Januari – Desember 2012 (2007=100)



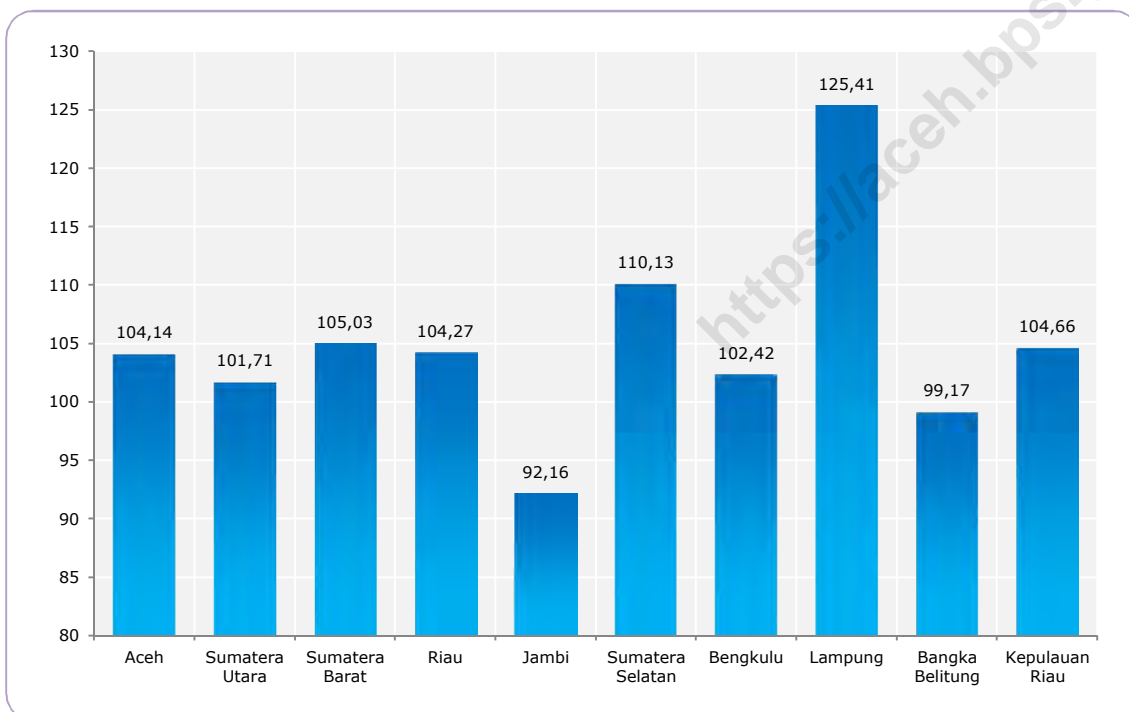
NTP subsektor Peternakan dan Perikanan merupakan subsektor yang NTP-nya berada dibawah 100. Perbedaannya adalah jika NTP Peternakan dalam tahun 2012 selalu berada di bawah 100, sedangkan NTP Perikanan turun menjadi dibawah 100 dimulai sejak Juli.

Gambar 6. Rata-rata Nilai Tukar Petani (NTP) menurut Subsektor Provinsi Aceh, 2012 (2007=100)



Secara rata-rata tahun 2012, NTP di wilayah Sumatera sebagian besar berada diatas nilai 100, kecuali Provinsi Jambi dan Bangka Belitung yang nilai NTP-nya lebih kecil dari 100 atau masing-masing sebesar 92,16 dan 99,17. Jika dibandingkan antar Provinsi di Sumatera, maka NTP di Provinsi Lampung adalah yang tertinggi (125,41), sedangkan Provinsi Jambi yang terendah (92,16).

Gambar 7. Rata-Rata Nilai Tukar Petani (NTP) menurut Wilayah di Pulau Sumatera, 2012 (2007=100)



Pada bulan Mei 2012 terjadi penurunan NTP yang cukup besar terutama di Provinsi Sumatera Barat dan Bengkulu masing-masing turun sebesar 1,01 persen dan 0,96 persen. Sedangkan peningkatan NTP yang cukup besar terjadi pada bulan Februari 2012 terutama terjadi di Provinsi Sumatera Selatan dengan kenaikan sebesar 1,13 persen atau menjadi 110,38.

Di wilayah Pulau Sumatera, Provinsi Aceh memiliki rata-rata NTP tahun 2012 tidak terlalu rendah atau berada di peringkat 6 tertinggi dibawah Provinsi Lampung, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, dan Riau.





VII. Tabel-Tabel



Tabel 1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), serta Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh, 2011-2012 (2007=100)

Bulan	2011			2012		
	It	Ib	NTP	It	Ib	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	133,29	127,09	104,88	136,44	129,93	105,01
Februari	134,64	128,07	105,14	136,70	130,09	105,08
Maret	133,30	127,72	104,37	136,44	130,54	104,52
April	132,33	126,95	104,24	136,39	130,82	104,26
Mei	131,53	126,47	104,00	136,45	131,12	104,07
Juni	131,68	126,66	103,97	136,94	131,64	104,02
Juli	132,30	127,28	103,94	137,75	132,37	104,06
Agustus	133,31	128,24	103,96	138,37	133,18	103,90
September	133,77	128,45	104,13	137,63	132,89	103,56
Oktober	134,33	128,96	104,17	137,89	132,86	103,78
November	134,95	129,26	104,40	137,22	132,50	103,57
Desember	135,15	129,40	104,44	137,68	132,62	103,81
Rata-Rata	133,38	127,88	104,30	137,16	131,71	104,14

Tabel 2. Nilai Tukar Petani (NTP) menurut Subsektor Provinsi Aceh, 2011-2012 (2007=100)

Bulan	2011						2012					
	Subsektor					NTP	Subsektor					NTP
	TP	TH	TPR	Pt	Pi		TP	TH	TPR	Pt	Pi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	109,26	104,79	112,87	98,46	102,73	104,88	110,95	103,14	112,29	99,76	100,91	105,01
Februari	109,90	103,60	115,88	97,98	103,16	105,14	112,27	101,82	112,66	99,52	101,04	105,08
Maret	109,34	102,46	113,60	97,97	102,44	104,37	111,19	100,49	113,01	99,32	100,86	104,52
April	106,69	103,15	115,52	98,14	103,06	104,24	110,16	100,99	113,07	98,98	100,76	104,26
Mei	106,31	102,59	114,67	98,87	102,17	104,00	110,62	100,10	111,76	99,13	100,74	104,07
Juni	106,15	101,58	115,80	99,04	102,21	103,97	111,42	99,85	110,63	99,25	100,19	104,02
Juli	106,45	101,39	115,22	98,87	102,62	103,94	112,28	100,06	109,48	99,46	99,38	104,06
Agustus	106,93	100,74	116,22	98,65	102,26	103,96	111,64	100,62	110,34	98,84	98,89	103,90
September	107,43	101,82	115,82	98,48	101,89	104,13	111,71	99,47	109,25	99,02	98,67	103,56
Oktober	108,42	102,24	114,22	98,30	101,70	104,17	112,14	98,34	110,02	99,54	99,28	103,78
November	109,18	102,94	112,32	99,08	101,30	104,40	113,35	97,65	108,16	99,03	99,32	103,57
Desember	109,81	103,41	111,86	98,72	101,00	104,44	114,16	97,64	109,05	98,73	99,40	103,81
Rata-Rata	107,99	102,56	114,50	98,55	102,21	104,30	111,82	100,01	110,81	99,22	99,95	104,14

Keterangan :

TP = Tanaman Pangan

TH = Tanaman Hortikultura

TPR = Tanaman Perkebunan Rakyat

Pt = Peternakan

Pi : Perikanan



Tabel 3. Indeks Harga yang Diterima Petani (It) menurut Subsektor Provinsi Aceh, 2011-2012 (2007=100)

Bulan	2011						2012					
	Subsektor					It	Subsektor					It
	TP	TH	TPR	Pt	Pi		TP	TH	TPR	Pt	Pi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	141,26	134,87	146,90	122,67	126,95	133,29	147,04	135,57	149,35	126,54	128,18	136,44
Februari	143,43	134,49	151,96	123,00	127,95	134,64	149,10	134,01	150,02	126,34	128,45	136,70
Maret	142,40	132,44	148,62	122,73	126,65	133,30	148,22	132,63	151,03	126,37	128,98	136,44
April	138,06	132,35	150,15	122,21	126,99	132,33	147,23	133,63	151,46	126,18	128,95	136,39
Mei	136,72	130,74	148,46	122,85	126,10	131,53	148,24	132,89	150,15	126,64	128,91	136,45
Juni	136,64	129,66	150,17	123,32	126,23	131,68	149,96	133,02	149,12	127,08	129,25	136,94
Juli	137,77	130,25	150,22	123,63	127,12	132,30	152,07	134,25	148,39	127,95	128,66	137,75
Agustus	139,63	130,50	152,65	124,01	127,73	133,31	152,36	135,97	150,51	127,82	128,50	138,37
September	140,54	132,09	152,34	123,96	127,63	133,77	152,21	134,10	148,71	127,88	127,69	137,63
Oktober	142,37	133,21	150,95	124,14	127,91	134,33	152,74	132,53	149,81	128,54	128,36	137,89
November	143,80	134,48	148,80	125,31	127,73	134,95	154,04	131,12	146,89	127,70	127,74	137,22
Desember	144,77	135,32	148,25	124,90	127,69	135,15	155,39	131,20	148,21	127,45	127,88	137,68
Rata-Rata	140,61	132,53	149,96	123,56	127,22	133,38	150,72	133,41	149,47	127,21	128,46	137,16

Keterangan :

TP = Tanaman Pangan

TH = Tanaman Hortikultura

TPR = Tanaman Perkebunan Rakyat

Pt = Peternakan

Pi : Perikanan



Tabel 4. Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan (TP), Tanaman Hortikultura (TH), dan Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) menurut Jenis Kelompok Provinsi Aceh, Januari – Desember 2012 (2007=100)

Bulan	Subsektor TP		Subsektor TH		Subsektor TPR	Indeks Subsektor TP	Indeks Subsektor TH	Indeks Subsektor TPR
	Padi	Palawija	Sayur-Sayuran	Buah- Buahhan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	146,11	150,79	127,24	146,77	149,35	147,04	135,57	149,35
Februari	147,58	155,20	125,08	146,01	150,02	149,10	134,01	150,02
Maret	146,41	155,50	123,53	144,85	151,03	148,22	132,63	151,03
April	145,52	154,10	124,05	146,48	151,46	147,23	133,63	151,46
Mei	146,72	154,34	122,69	146,59	150,15	148,24	132,89	150,15
Juni	148,66	155,21	123,98	145,18	149,12	149,96	133,02	149,12
Juli	151,21	155,56	125,12	146,51	148,39	152,07	134,25	148,39
Agustus	151,63	155,28	126,57	148,61	150,51	152,36	135,97	150,51
September	151,23	156,14	125,07	146,23	148,71	152,21	134,10	148,71
Oktober	151,25	158,72	122,23	146,35	149,81	152,74	132,53	149,81
November	152,83	158,91	120,59	145,26	146,89	154,04	131,12	146,89
Desember	153,97	161,11	120,11	146,10	148,21	155,39	131,20	148,21
Rata-Rata 2012	149,43	155,90	123,86	146,24	149,47	150,72	133,41	149,47



Tabel 5. Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Peternakan (Pt) dan Subsektor Perikanan (Pi) menurut Jenis Kelompok Provinsi Aceh, Januari – Desember 2012 (2007=100)

Bulan	Subsektor Pt				Subsektor Pi		Indeks Subsektor Pt	Indeks Subsektor Pi
	Ternak Besar	Ternak Kecil	Unggas	Hasil Ternak	Penangkapan	Budidaya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	116,39	159,22	145,90	136,05	125,02	132,82	126,54	128,18
Februari	115,90	159,22	146,42	136,69	125,82	132,30	126,34	128,45
Maret	115,90	159,46	146,45	136,69	126,74	132,25	126,37	128,98
April	115,71	159,56	146,16	136,30	126,00	133,28	126,18	128,95
Mei	116,43	159,56	146,06	136,30	126,18	132,92	126,64	128,91
Juni	116,64	160,27	146,79	137,76	127,12	132,38	127,08	129,25
Juli	117,68	160,27	147,92	137,76	127,04	131,03	127,95	128,66
Agustus	117,44	160,27	147,56	138,82	127,00	130,69	127,82	128,50
September	117,60	159,80	147,18	139,43	126,06	130,09	127,88	127,69
Oktober	118,53	161,46	146,67	138,97	126,80	130,65	128,54	128,36
November	117,54	161,79	145,71	138,32	126,09	130,17	127,70	127,74
Desember	117,07	162,03	145,98	138,32	125,77	130,97	127,45	127,88
Rata-Rata 2012	116,90	160,24	146,57	137,62	126,30	131,63	127,21	128,46



Tabel 6. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) menurut Subsektor Provinsi Aceh, 2011-2012 (2007=100)

Bulan	2011						2012					
	Subsektor					Ib	Subsektor					Ib
	TP	TH	TPR	Pt	Pi		TP	TH	TPR	Pt	Pi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	129,29	128,70	130,16	124,59	123,58	127,09	132,53	131,45	133,01	126,84	127,02	129,93
Februari	130,51	129,82	131,14	125,53	124,03	128,07	132,80	131,61	133,16	126,95	127,12	130,09
Maret	130,24	129,27	130,83	125,27	123,63	127,72	133,30	131,99	133,65	127,23	127,87	130,54
April	129,40	128,31	129,98	124,53	123,22	126,95	133,66	132,32	133,96	127,47	127,97	130,82
Mei	128,61	127,44	129,47	124,25	123,42	126,47	134,01	132,76	134,35	127,74	127,97	131,12
Juni	128,73	127,64	129,68	124,52	123,50	126,66	134,59	133,22	134,79	128,05	129,00	131,64
Juli	129,42	128,47	130,38	125,04	123,87	127,28	135,45	134,18	135,54	128,65	129,46	132,37
Agustus	130,59	129,53	131,34	125,71	124,91	128,24	136,47	135,14	136,40	129,32	129,94	133,18
September	130,81	129,73	131,54	125,88	125,27	128,45	136,25	134,81	136,11	129,14	129,41	132,89
Oktober	131,31	130,29	132,15	126,29	125,78	128,96	136,21	134,77	136,17	129,13	129,29	132,86
November	131,71	130,64	132,48	126,48	126,08	129,26	135,90	134,27	135,80	128,96	128,62	132,50
Desember	131,84	130,85	132,53	126,51	126,43	129,40	136,12	134,37	135,91	129,09	128,65	132,62
Rata-Rata	130,20	129,22	130,97	125,38	124,48	127,88	134,77	133,41	134,90	128,21	128,53	131,71

Keterangan :

TP = Tanaman Pangan

TH = Tanaman Hortikultura

TPR = Tanaman Perkebunan Rakyat

Pt = Peternakan

Pi : Perikanan



Tabel 7. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Indeks Konsumsi Rumahtangga (KRT), dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Provinsi Aceh, 2011-2012 (2007=100)

Bulan	2011			2012		
	Indeks IKRT	Indeks BPPBM	Ib	Indeks KRT	Indeks BPPBM	Ib
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	129,52	122,51	127,09	132,89	124,51	129,93
Februari	130,72	122,80	128,07	133,04	124,74	130,09
Maret	130,16	123,07	127,72	133,62	124,90	130,54
April	129,09	123,16	126,95	133,99	124,95	130,82
Mei	128,47	123,21	126,47	134,40	124,94	131,12
Juni	128,67	123,33	126,66	135,09	125,14	131,64
Juli	129,48	123,52	127,28	136,09	125,17	132,37
Agustus	130,77	123,62	128,24	137,14	125,36	133,18
September	131,06	123,67	128,45	136,70	125,48	132,89
Oktober	131,73	123,85	128,96	136,63	125,54	132,86
November	132,10	124,04	129,26	136,03	125,84	132,50
Desember	132,25	124,25	129,40	136,14	126,08	132,62
Rata-Rata	130,33	123,42	127,88	135,15	125,22	131,71



Tabel 8. Indeks Harga yang Dibayar Petani Kelompok Konsumsi Rumahtangga (KRT) menurut Subkelompok Komoditas Provinsi Aceh, Januari - Desember 2012 (2007=100)

Bulan	Subkelompok Komoditas							Indeks KRT
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	Transportasi & Komunikasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	143,05	133,75	120,70	127,04	116,07	109,78	110,60	132,89
Februari	143,07	134,10	120,69	127,65	116,55	109,76	110,87	133,04
Maret	143,93	134,39	121,27	127,97	116,83	109,79	110,98	133,62
April	144,17	135,43	121,82	127,73	117,04	109,86	111,40	133,99
Mei	144,74	135,69	122,10	127,93	117,15	110,07	112,05	134,40
Juni	145,80	136,23	122,51	128,20	117,30	110,15	111,88	135,09
Juli	147,43	137,05	122,77	128,31	117,37	110,95	111,77	136,09
Agustus	148,97	137,67	123,07	129,65	118,29	111,18	111,95	137,14
September	147,76	138,23	122,97	130,24	118,38	111,21	111,94	136,70
Oktober	147,41	138,53	122,85	130,96	118,56	111,28	111,82	136,63
November	145,98	138,81	123,01	131,12	118,95	111,17	111,86	136,03
Desember	146,01	138,97	123,12	131,40	119,27	111,30	112,25	136,14
Rata-Rata 2012	145,69	136,57	122,24	129,02	117,65	110,54	111,61	135,15



Tabel 9. Indeks Harga yang Dibayar Petani Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) menurut Subkelompok Komoditas Provinsi Aceh, Januari - Desember 2012 (2007=100)

Bulan	Subkelompok Komoditas						Indeks BPPBM
	Bibit	Obat-obatan & Pupuk	Sewa Lahan, Pajak, & Lainnya	Transportasi	Penambahan Barang Modal	Upah Buruh Tani	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	129,10	134,64	115,24	117,11	121,91	123,19	124,51
Februari	129,50	134,98	115,33	117,24	122,19	123,33	124,74
Maret	129,53	135,19	115,32	117,42	122,62	123,36	124,90
April	129,59	135,23	115,32	117,62	122,66	123,40	124,95
Mei	129,61	135,08	115,33	117,83	122,66	123,40	124,94
Juni	129,83	135,39	115,33	118,15	122,93	123,53	125,14
Juli	129,95	135,41	115,33	118,14	123,05	123,55	125,17
Agustus	130,03	135,67	115,33	118,17	123,31	123,71	125,36
September	130,08	135,68	115,46	118,24	123,29	124,02	125,48
Oktober	130,25	135,83	115,46	118,22	123,33	124,07	125,54
November	130,49	136,08	115,67	118,70	123,78	124,32	125,84
Desember	130,59	136,28	115,69	118,99	124,18	124,56	126,08
Rata-Rata 2012	129,88	135,46	115,40	117,99	122,99	123,70	125,22



Tabel 10. Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh, Januari - Desember 2012 (2007=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata 2012
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	136,44	136,70	136,44	136,39	136,45	136,94	137,75	138,37	137,63	137,89	137,22	137,68	137,16
Indeks Harga yang Dibayar Petani	129,93	130,09	130,54	130,82	131,12	131,64	132,37	133,18	132,89	132,86	132,50	132,62	131,71
KRT	132,89	133,04	133,62	133,99	134,40	135,09	136,09	137,14	136,70	136,63	136,03	136,14	135,15
Bahan Makanan	143,05	143,07	143,93	144,17	144,74	145,80	147,43	148,97	147,76	147,41	145,98	146,01	145,69
Makanan Jadi	133,75	134,10	134,39	135,43	135,69	136,23	137,05	137,67	138,23	138,53	138,81	138,97	136,57
Perumahan	120,70	120,69	121,27	121,82	122,10	122,51	122,77	123,07	122,97	122,85	123,01	123,12	122,24
Sandang	127,04	127,65	127,97	127,73	127,93	128,20	128,31	129,65	130,24	130,96	131,12	131,40	129,02
Kesehatan	116,07	116,55	116,83	117,04	117,15	117,30	117,37	118,29	118,38	118,56	118,95	119,27	117,65
Pendidikan, Rekreasi, & Olah raga	109,78	109,76	109,79	109,86	110,07	110,15	110,95	111,18	111,21	111,28	111,17	111,30	110,54
Transportasi & Komunikasi	110,60	110,87	110,98	111,40	112,05	111,88	111,77	111,95	111,94	111,82	111,86	112,25	111,61
BPPBM	124,51	124,74	124,90	124,95	124,94	125,14	125,17	125,36	125,48	125,54	125,84	126,08	125,22
Bibit	129,10	129,50	129,53	129,59	129,61	129,83	129,95	130,03	130,08	130,25	130,49	130,59	129,88
Obat-obatan & Pupuk	134,64	134,98	135,19	135,23	135,08	135,39	135,41	135,67	135,68	135,83	136,08	136,28	135,46
Sewa Lahan, Pajak, & Lainnya	115,24	115,33	115,32	115,32	115,33	115,33	115,33	115,33	115,46	115,46	115,67	115,69	115,40
Transportasi	117,11	117,24	117,42	117,62	117,83	118,15	118,14	118,17	118,24	118,22	118,70	118,99	117,99
Penambahan Barang Modal	121,91	122,19	122,62	122,66	122,66	122,93	123,05	123,31	123,29	123,33	123,78	124,18	122,99
Upah Buruh Tani	123,19	123,33	123,36	123,40	123,40	123,53	123,55	123,71	124,02	124,07	124,32	124,56	123,70
Nilai Tukar Petani	105,01	105,08	104,52	104,26	104,07	104,02	104,06	103,90	103,56	103,78	103,57	103,81	104,14

Keterangan : KRT = Konsumsi Rumah Tangga
BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Tabel 11. Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTP-TP) Provinsi Aceh, Januari - Desember 2012 (2007=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata 2012
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	147,04	149,10	148,22	147,23	148,24	149,96	152,07	152,36	152,21	152,74	154,04	155,39	150,72
Padi	146,11	147,58	146,41	145,52	146,72	148,66	151,21	151,63	151,23	151,25	152,83	153,97	149,43
Palawija	150,79	155,20	155,50	154,10	154,34	155,21	155,56	155,28	156,14	158,72	158,91	161,11	155,90
Indeks Harga yang Dibayar Petani	132,53	132,80	133,30	133,66	134,01	134,59	135,45	136,47	136,25	136,21	135,90	136,12	134,77
KRT	133,16	133,43	134,01	134,41	134,87	135,51	136,52	137,73	137,42	137,35	136,80	136,91	135,68
Bahan Makanan	141,66	141,93	142,78	143,10	143,73	144,67	146,16	147,91	147,04	146,72	145,55	145,56	144,74
Makanan Jadi	135,00	135,36	135,61	136,72	137,01	137,53	138,42	139,11	139,73	140,03	140,27	140,43	137,93
Perumahan	121,20	121,21	121,80	122,39	122,65	123,04	123,33	123,63	123,56	123,44	123,59	123,78	122,80
Sandang	127,24	127,84	128,15	127,94	128,15	128,42	128,55	129,90	130,53	131,27	131,47	131,75	129,27
Kesehatan	115,83	116,29	116,55	116,77	116,87	117,02	117,09	118,00	118,09	118,24	118,58	118,89	117,35
Pendidikan, Rekreasi, & Olah raga	108,48	108,48	108,50	108,54	108,71	108,79	109,46	109,66	109,69	109,75	109,64	109,76	109,12
Transportasi & Komunikasi	113,62	113,82	113,92	114,26	114,80	114,70	114,62	114,87	114,86	114,76	114,79	115,31	114,53
BPPBM	129,52	129,83	129,94	130,05	129,92	130,24	130,33	130,49	130,69	130,79	131,59	132,36	130,48
Bibit	126,62	127,86	128,16	128,05	127,95	128,41	128,57	128,77	128,56	128,87	129,90	129,80	128,46
Obat-obatan & Pupuk	147,54	147,68	147,60	148,03	147,51	148,54	148,59	149,15	149,15	149,45	150,25	151,43	148,74
Sewa Lahan, Pajak, & Lainnya	120,01	120,21	120,21	120,21	120,21	120,21	120,21	120,21	120,27	120,27	120,92	120,92	120,32
Transportasi	126,62	126,62	126,62	126,62	126,62	127,09	127,09	127,09	127,09	127,09	127,79	128,83	127,10
Penambahan Barang Modal	129,02	129,66	130,17	130,26	130,26	130,45	130,78	130,82	130,83	130,91	131,77	132,42	130,61
Upah Buruh Tani	122,75	123,03	123,17	123,17	123,17	123,17	123,25	123,27	123,74	123,74	124,56	125,36	123,53
Nilai Tukar Petani	110,95	112,27	111,19	110,16	110,62	111,42	112,28	111,64	111,71	112,14	113,35	114,16	111,82

Keterangan : KRT = Konsumsi Rumah Tangga ; BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal



Tabel 12. Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura (NTP-TH) Provinsi Aceh, Januari - Desember 2012 (2007=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata 2012
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	135,57	134,01	132,63	133,63	132,89	133,02	134,25	135,97	134,10	132,53	131,12	131,20	133,41
Sayur-sayuran	127,24	125,08	123,53	124,05	122,69	123,98	125,12	126,57	125,07	122,23	120,59	120,11	123,86
Buah-buahan	146,77	146,01	144,85	146,48	146,59	145,18	146,51	148,61	146,23	146,35	145,26	146,10	146,24
Indeks Harga yang Dibayar Petani	131,45	131,61	131,99	132,32	132,76	133,22	134,18	135,14	134,81	134,77	134,27	134,37	133,41
KRT	133,54	133,64	134,10	134,52	135,05	135,56	136,75	137,94	137,47	137,41	136,75	136,87	135,80
Bahan Makanan	143,38	143,33	143,97	144,32	145,10	145,83	147,68	149,41	148,22	147,94	146,52	146,54	146,02
Makanan Jadi	134,70	135,06	135,32	136,43	136,71	137,23	138,13	138,82	139,43	139,73	139,98	140,13	137,64
Perumahan	121,25	121,25	121,84	122,44	122,70	123,09	123,37	123,67	123,60	123,49	123,64	123,82	122,85
Sandang	128,04	128,64	128,95	128,75	128,96	129,22	129,35	130,72	131,35	132,09	132,30	132,58	130,08
Kesehatan	116,10	116,56	116,82	117,04	117,13	117,28	117,36	118,27	118,36	118,51	118,84	119,16	117,62
Pendidikan, Rekreasi, & Olah raga	108,26	108,26	108,28	108,33	108,49	108,57	109,24	109,44	109,46	109,53	109,42	109,54	108,90
Transportasi & Komunikasi	108,82	108,99	109,06	109,33	109,75	109,63	109,56	109,84	109,83	109,75	109,78	110,35	109,56
BPPBM	123,53	123,91	124,00	124,00	124,11	124,36	124,43	124,52	124,77	124,76	124,89	124,90	124,35
Bibit	106,91	107,45	107,45	107,88	108,09	108,66	109,10	109,24	109,22	109,61	109,67	110,30	108,63
Obat-obatan & Pupuk	127,82	128,26	128,25	127,96	127,96	128,26	128,30	128,43	128,22	128,13	127,77	127,41	128,07
Sewa Lahan, Pajak, & Lainnya	125,37	125,59	125,59	125,59	125,59	125,59	125,59	125,59	125,66	125,66	125,66	125,66	125,59
Transportasi	124,80	125,40	125,55	125,54	126,10	126,66	126,70	126,73	126,77	126,69	127,12	127,13	126,27
Penambahan Barang Modal	130,83	130,97	131,72	131,63	131,63	131,90	132,09	132,23	132,23	132,23	133,13	133,13	131,98
Upah Buruh Tani	119,26	119,52	119,52	119,74	119,74	119,74	119,74	119,82	120,85	120,85	121,11	121,35	120,10
Nilai Tukar Petani	103,14	101,82	100,49	100,99	100,10	99,85	100,06	100,62	99,47	98,34	97,65	97,64	100,01

Keterangan : KRT = Konsumsi Rumah Tangga ; BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal



Tabel 13. Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-TPR) Provinsi Aceh, Januari - Desember 2012 (2007=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata 2012
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	149,35	150,02	151,03	151,46	150,15	149,12	148,39	150,51	148,71	149,81	146,89	148,21	149,47
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	149,35	150,02	151,03	151,46	150,15	149,12	148,39	150,51	148,71	149,81	146,89	148,21	149,47
Indeks Harga yang Dibayar Petani	133,01	133,16	133,65	133,96	134,35	134,79	135,54	136,40	136,11	136,17	135,80	135,91	134,90
KRT	131,45	131,55	132,01	132,38	132,84	133,34	134,28	135,21	134,81	134,84	134,32	134,41	133,45
Bahan Makanan	143,21	143,11	143,74	144,10	144,90	145,61	147,37	148,89	147,62	147,41	145,83	145,78	145,63
Makanan Jadi	134,80	135,10	135,46	136,23	136,37	137,15	137,77	138,23	138,67	138,99	139,42	139,60	137,32
Perumahan	123,54	123,57	124,26	124,84	125,07	125,45	125,67	125,91	125,69	125,60	125,80	125,89	125,11
Sandang	123,76	124,30	124,63	124,25	124,43	124,69	124,81	126,17	126,75	127,38	127,45	127,75	125,53
Kesehatan	118,53	118,96	119,21	119,44	119,52	119,66	119,72	120,88	120,99	121,24	121,71	121,98	120,15
Pendidikan, Rekreasi, & Olah raga	111,83	111,77	111,80	111,87	112,06	112,19	113,01	113,23	113,27	113,34	113,25	113,36	112,58
Transportasi & Komunikasi	109,62	109,95	110,08	110,60	111,40	111,15	111,01	111,11	111,10	110,93	110,99	111,23	110,76
BPPBM	139,22	139,57	140,17	140,26	140,37	140,57	140,59	141,13	141,32	141,47	141,72	141,88	140,69
Bibit	157,66	157,66	157,66	157,66	157,66	157,66	157,66	157,66	157,66	157,66	157,66	157,66	157,66
Obat-obatan & Pupuk	149,34	150,21	151,52	151,48	151,48	151,56	151,56	151,71	152,07	152,48	152,85	152,89	151,60
Sewa Lahan, Pajak, & Lainnya	123,77	123,77	123,77	123,77	123,77	123,77	123,77	123,77	124,55	124,55	124,55	124,55	124,03
Transportasi	128,47	128,73	129,53	129,96	130,85	130,99	131,03	131,25	131,77	131,80	132,95	132,99	130,86
Penambahan Barang Modal	135,38	135,99	137,07	137,42	137,42	138,67	138,74	139,35	139,15	139,44	139,52	140,57	138,23
Upah Buruh Tani	138,20	138,20	138,20	138,20	138,20	138,20	138,20	139,22	139,22	139,22	139,22	139,22	138,62
Nilai Tukar Petani	112,29	112,66	113,01	113,07	111,76	110,63	109,48	110,34	109,25	110,02	108,16	109,05	110,81

Keterangan : KRT = Konsumsi Rumah Tangga ; BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal



Tabel 14. Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTP-Pt) Provinsi Aceh, Januari - Desember 2012 (2007=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata 2012
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	126,54	126,34	126,37	126,18	126,64	127,08	127,95	127,82	127,88	128,54	127,70	127,45	127,21
Ternak Besar	116,39	115,90	115,90	115,71	116,43	116,64	117,68	117,44	117,60	118,53	117,54	117,07	116,90
Ternak Kecil	159,22	159,22	159,46	159,56	159,56	160,27	160,27	160,27	159,80	161,46	161,79	162,03	160,24
Unggas	145,90	146,42	146,45	146,16	146,06	146,79	147,92	147,56	147,18	146,67	145,71	145,98	146,57
Hasil Ternak	136,05	136,69	136,69	136,30	136,30	137,76	137,76	138,82	139,43	138,97	138,32	138,32	137,62
Indeks Harga yang Dibayar Petani	126,84	126,95	127,23	127,47	127,74	128,05	128,65	129,32	129,14	129,13	128,96	129,09	128,21
KRT	130,81	130,91	131,34	131,74	132,23	132,74	133,79	134,81	134,48	134,46	134,08	134,27	132,97
Bahan Makanan	140,57	140,44	141,00	141,32	142,05	142,82	144,69	146,25	145,17	144,84	143,78	143,97	143,08
Makanan Jadi	132,81	133,21	133,48	134,47	134,75	135,24	135,98	136,54	137,12	137,39	137,65	137,87	135,54
Perumahan	118,45	118,45	118,99	119,47	119,80	120,19	120,44	120,75	120,58	120,50	120,71	120,77	119,93
Sandang	126,78	127,34	127,68	127,45	127,68	127,94	128,07	129,39	129,92	130,60	130,59	130,87	128,69
Kesehatan	115,47	115,94	116,26	116,47	116,59	116,74	116,81	117,61	117,68	117,90	118,35	118,72	117,05
Pendidikan, Rekreasi, & Olah raga	109,85	109,84	109,87	109,95	110,22	110,27	111,12	111,36	111,38	111,46	111,36	111,49	110,68
Transportasi & Komunikasi	110,50	110,86	111,00	111,56	112,40	112,16	112,02	112,09	112,09	111,92	111,98	112,18	111,73
BPPBM	121,36	121,47	121,55	121,59	121,56	121,57	121,56	121,75	121,77	121,79	121,88	121,94	121,65
Bibit	146,80	146,80	146,80	146,80	146,80	146,80	146,80	146,80	147,17	147,17	147,17	147,17	146,92
Obat-obatan & Pupuk	134,37	134,67	134,90	134,90	134,80	134,80	134,80	135,03	135,02	135,13	135,23	135,14	134,90
Sewa Lahan, Pajak, & Lainnya	101,36	101,36	101,36	101,36	101,36	101,36	101,36	101,36	101,36	101,36	101,36	101,36	101,36
Transportasi	106,87	106,86	106,86	107,32	107,29	107,41	107,34	107,34	107,33	107,31	107,45	107,45	107,24
Penambahan Barang Modal	114,77	114,84	114,84	114,84	114,84	114,84	114,84	115,35	115,35	115,27	115,48	115,85	115,09
Upah Buruh Tani	115,97	115,97	115,97	115,97	115,97	115,97	115,97	115,97	115,97	115,97	115,97	115,97	115,97
Nilai Tukar Petani	99,76	99,52	99,32	98,98	99,13	99,25	99,46	98,84	99,02	99,54	99,03	98,73	99,22

Keterangan : KRT = Konsumsi Rumah Tangga ; BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal



Tabel 15. Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTP-Pi) Provinsi Aceh, Januari - Desember 2012 (2007=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata 2012
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	128,18	128,45	128,98	128,95	128,91	129,25	128,66	128,50	127,69	128,36	127,74	127,88	128,46
Penangkapan	125,02	125,82	126,74	126,00	126,18	127,12	127,04	127,00	126,06	126,80	126,09	125,77	126,30
Budidaya	132,82	132,30	132,25	133,28	132,92	132,38	131,03	130,69	130,09	130,65	130,17	130,97	131,63
Indeks Harga yang Dibayar Petani	127,02	127,12	127,87	127,97	127,97	129,00	129,46	129,94	129,41	129,29	128,62	128,65	128,53
KRT	136,93	137,08	138,24	138,40	138,39	139,88	140,62	141,39	140,53	140,28	139,11	139,11	139,16
Bahan Makanan	149,57	149,65	151,60	151,31	151,00	153,61	154,52	155,47	153,50	152,84	150,37	150,24	151,97
Makanan Jadi	131,38	131,66	132,03	133,17	133,44	133,91	134,83	135,50	136,01	136,33	136,61	136,67	134,29
Perumahan	121,08	120,90	121,45	121,99	122,31	122,80	123,09	123,39	123,43	123,21	123,27	123,28	122,52
Sandang	128,83	129,56	129,94	129,68	129,83	130,12	130,12	131,40	132,04	132,83	133,27	133,56	130,93
Kesehatan	115,42	116,01	116,31	116,49	116,63	116,77	116,84	117,86	117,95	118,08	118,46	118,75	117,13
Pendidikan, Rekreasi, & Olah raga	111,90	111,89	111,92	112,01	112,29	112,41	113,46	113,74	113,77	113,89	113,73	113,93	112,91
Transportasi & Komunikasi	109,08	109,33	109,43	109,83	110,44	110,27	110,17	110,39	110,39	110,29	110,33	110,78	110,06
BPPBM	110,79	110,81	110,89	110,90	110,91	111,19	111,19	111,19	111,20	111,28	111,44	111,51	111,11
Bibit	102,33	102,33	102,07	102,07	102,07	102,07	102,07	102,07	102,07	102,23	102,10	102,10	102,13
Obat-obatan & Pupuk	110,07	110,16	110,16	110,14	110,14	110,14	110,14	110,23	110,29	110,29	110,65	110,70	110,26
Sewa Lahan, Pajak, & Lainnya	113,80	113,80	113,75	113,72	113,80	113,80	113,80	113,84	113,84	113,84	114,17	114,29	113,87
Transportasi	101,52	101,43	101,78	101,83	101,83	102,14	102,14	102,09	102,09	102,09	102,29	102,50	101,98
Penambahan Barang Modal	100,76	100,79	100,87	100,87	100,87	100,88	100,88	100,88	100,88	100,88	100,88	100,88	100,86
Upah Buruh Tani	129,85	129,96	129,96	129,96	129,96	130,86	130,86	130,86	130,86	131,18	131,22	131,23	130,56
Nilai Tukar Petani	100,91	101,04	100,86	100,76	100,74	100,19	99,38	98,89	98,67	99,28	99,32	99,40	99,95

Keterangan : KRT = Konsumsi Rumah Tangga ; BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal



Tabel 16. Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Aceh, 2005-2012

Bulan	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	439,12	576,55	679,34	104,39	115,19	123,13	133,29	136,44
Februari	439,07	584,11	687,86	105,72	117,04	124,77	134,64	136,70
Maret	440,45	588,20	682,12	109,06	116,56	125,44	133,30	136,44
April	446,99	584,84	684,15	108,43	116,38	126,06	132,33	136,39
Mei	447,13	585,79	674,55	108,88	116,19	125,39	131,53	136,45
Juni	453,94	583,77	673,08	112,61	116,92	125,34	131,68	136,94
Juli	458,22	577,47	671,08	113,38	117,04	127,79	132,30	137,75
Agustus	465,19	587,38	670,22	113,91	119,13	128,85	133,31	138,37
September	466,95	594,30	673,49	113,32	121,18	129,36	133,77	137,63
Oktober	500,10	613,52	662,02	110,21	121,07	130,66	134,33	137,89
November	503,33	635,01	667,03	111,54	122,22	131,37	134,95	137,22
Desember	503,74	641,46	684,85	113,16	122,12	131,98	135,15	137,68
Rata-Rata	463,69	596,03	671,68	110,38	118,42	127,51	133,38	137,16

Catatan:

- Tahun 2001-2007 menggunakan Tahun Dasar 1993 = 100

- Tahun 2008 -2012 menggunakan Tahun Dasar 2007 = 100



Tabel 17. Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi Aceh, 2005-2012

Bulan	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	478,24	577,80	636,69	103,92	118,44	120,41	127,09	129,93
Februari	479,70	590,49	641,26	105,11	118,43	120,86	128,07	130,09
Maret	473,70	585,06	648,50	107,28	118,73	120,46	127,72	130,54
April	474,85	588,32	644,81	108,10	118,11	121,05	126,95	130,82
Mei	477,93	591,39	645,11	109,24	117,71	121,13	126,47	131,12
Juni	478,31	596,88	647,38	112,99	117,29	121,69	126,66	131,64
Juli	487,52	592,75	647,95	114,52	117,46	122,60	127,28	132,37
Agustus	494,60	597,04	656,57	115,30	118,54	123,68	128,24	133,18
September	497,75	601,94	662,52	116,34	119,89	123,62	128,45	132,89
Oktober	524,53	607,38	664,72	116,57	119,88	123,52	128,96	132,86
November	536,65	610,87	669,04	116,81	120,06	124,52	129,26	132,50
Desember	541,30	620,36	681,52	117,71	119,87	125,86	129,40	132,62
Rata-Rata	495,42	596,69	661,39	111,99	118,70	122,45	127,88	131,71

Catatan:

- Tahun 2001-2007 menggunakan Tahun Dasar 1993 = 100

- Tahun 2008 -2012 menggunakan Tahun Dasar 2007 = 100



Tabel 18. Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh, 2005-2012

Bulan	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	91,82	99,78	106,70	100,45	97,26	102,26	104,88	105,01
Februari	91,53	98,98	107,27	100,59	98,82	103,24	105,14	105,08
Maret	92,98	100,54	105,18	101,66	98,17	104,14	104,37	104,52
April	94,13	99,41	106,10	100,30	98,54	104,14	104,24	104,26
Mei	93,56	99,05	104,56	99,68	98,71	103,51	104,00	104,07
Juni	94,90	97,80	103,97	99,66	99,68	103,00	103,97	104,02
Juli	93,99	97,42	103,57	99,01	99,64	104,23	103,94	104,06
Agustus	94,05	98,38	102,08	98,75	100,50	104,18	103,96	103,90
September	93,81	98,73	101,66	97,41	101,07	104,64	104,13	103,56
Oktober	95,34	101,01	99,59	94,55	100,98	105,78	104,17	103,78
November	93,79	103,95	99,70	95,49	101,81	105,50	104,40	103,57
Desember	93,06	103,40	100,49	96,13	101,88	104,86	104,44	103,81
Rata-Rata	93,58	99,87	101,58	98,64	99,76	104,12	104,30	104,14

Catatan:

- Tahun 2001-2007 menggunakan Tahun Dasar 1993 = 100

- Tahun 2008 -2012 menggunakan Tahun Dasar 2007 = 100



Tabel 19. Perkembangan Rata-Rata Nilai Tukar Petani (NTP) di Pulau Sumatera, 2005-2012

Provinsi	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	93,58	99,87	101,58	98,64	99,76	104,12	104,30	104,14
Sumatera Utara	93,30	93,36	92,99	101,79	100,82	102,36	103,42	101,71
Sumatera Barat	70,30	74,21	69,07	105,18	103,7	105,48	106,25	105,03
Riau	-	-	86,56	101,50	99,06	104,89	105,07	104,27
Jambi	-	-	112,46	105,50	94,14	104,67	96,25	92,16
Sumatera Selatan	133,10	136,84	141,91	101,75	99,68	104,11	109,63	110,13
Bengkulu	-	-	104,55	104,18	103,57	115,04	102,98	102,42
Lampung	106,80	105,60	107,89	97,93	107,94	96,14	121,48	125,41
Bangka Belitung	-	-	-	99,08	94,41	95,77	99,16	99,17
Kepulauan Riau	-	-	-	102,80	100,82	99,94	103,07	104,66



Tabel 20. Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi di Pulau Sumatera, Januari – Desember 2012 (2007=100)

No	Provinsi	Bulan												Rata-Rata 2012
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	105,01	105,08	104,52	104,26	104,07	104,02	104,06	103,90	103,56	103,78	103,57	103,81	104,14
2	Sumatera Utara	102,60	102,00	101,79	101,90	102,03	101,97	101,81	101,66	101,05	101,04	101,17	101,51	101,71
3	Sumatera Barat	107,02	106,42	105,97	105,53	104,47	103,91	104,03	104,15	104,51	104,75	104,67	104,90	105,03
4	Riau	104,96	105,33	105,91	105,38	104,75	104,20	104,17	103,73	103,61	103,79	102,89	102,54	104,27
5	Jambi	94,38	93,79	92,99	92,68	92,39	91,94	91,83	91,73	90,96	91,54	91,06	90,64	92,16
6	Sumatera Selatan	109,15	110,38	110,38	110,42	109,81	109,79	110,08	110,23	109,99	110,40	110,66	110,22	110,13
7	Bengkulu	102,88	103,12	103,35	103,43	102,44	103,13	102,68	102,14	101,79	101,68	101,45	100,97	102,42
8	Lampung	124,58	124,69	124,34	124,92	125,06	125,25	125,55	125,82	126,34	126,23	126,11	126,04	125,41
9	Bangka Belitung	99,70	99,54	99,15	99,06	99,28	98,77	98,46	98,45	99,12	99,45	99,48	99,56	99,17
10	Kepulauan Riau	103,95	104,27	105,18	105,14	105,19	105,18	104,80	104,88	104,24	103,95	104,25	104,84	104,66



Tabel 21. Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi di Pulau Sumatera, Januari – Desember 2012 (2007=100)

No	Provinsi	Bulan												Rata-Rata 2012
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	136,44	136,70	136,44	136,39	136,45	136,94	137,75	138,37	137,63	137,89	137,22	137,68	137,16
2	Sumatera Utara	139,49	138,95	139,30	139,94	140,83	141,41	142,01	142,91	142,45	142,76	143,31	144,58	141,49
3	Sumatera Barat	145,68	145,14	144,38	144,13	142,84	142,76	143,27	144,28	145,02	145,42	145,45	146,16	144,54
4	Riau	133,90	134,37	135,21	135,19	134,54	134,25	134,94	135,11	135,24	135,59	134,52	134,24	134,76
5	Jambi	124,90	124,25	123,63	123,47	123,19	123,41	123,91	124,69	123,60	124,73	124,31	124,03	124,01
6	Sumatera Selatan	141,40	143,10	143,27	143,96	143,44	144,06	145,23	146,01	146,35	147,22	147,81	147,48	144,95
7	Bengkulu	147,29	147,85	148,36	148,75	147,62	148,89	149,37	149,74	149,23	149,80	149,71	149,34	148,83
8	Lampung	161,38	161,42	161,23	162,34	162,78	163,90	164,98	166,39	167,88	168,35	168,41	168,75	164,82
9	Bangka Belitung	120,45	120,37	120,10	120,54	121,12	120,83	121,31	122,02	123,15	123,54	123,38	123,64	121,70
10	Kepulauan Riau	129,32	130,11	131,09	131,52	131,73	132,26	132,22	132,82	131,74	131,82	132,22	133,12	131,66



Tabel 22. Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi di Pulau Sumatera, Januari – Desember 2012 (2007=100)

No	Provinsi	Bulan												Rata-Rata 2012
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	129,93	130,09	130,54	130,82	131,12	131,64	132,37	133,18	132,89	132,86	132,50	132,62	131,71
2	Sumatera Utara	135,95	136,22	136,84	137,32	138,04	138,67	139,49	140,57	140,98	141,29	141,65	142,43	139,12
3	Sumatera Barat	136,13	136,39	136,24	136,58	136,73	137,39	137,71	138,52	138,77	138,82	138,95	139,33	137,63
4	Riau	127,57	127,57	127,67	128,29	128,44	128,84	129,54	130,25	130,52	130,63	130,74	130,92	129,25
5	Jambi	132,33	132,48	132,95	133,23	133,33	134,23	134,93	135,94	135,89	136,26	136,51	136,83	134,57
6	Sumatera Selatan	129,54	129,64	129,80	130,37	130,62	131,21	131,93	132,46	133,06	133,35	133,58	133,81	131,61
7	Bengkulu	143,17	143,38	143,55	143,82	144,11	144,37	145,47	146,61	146,61	147,32	147,57	147,91	145,32
8	Lampung	129,54	129,46	129,67	129,96	130,16	130,86	131,40	132,24	132,87	133,37	133,54	133,89	131,41
9	Bangka Belitung	120,81	120,93	121,13	121,69	122,00	122,33	123,20	123,93	124,25	124,23	124,03	124,18	122,73
10	Kepulauan Riau	124,40	124,77	124,64	125,09	125,24	125,74	126,16	126,64	126,39	126,80	126,83	126,98	125,81



Tabel 23. Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), serta Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi di Pulau Sumatera, 2012 (2007=100)

Rincian	Aceh	Sumatera Utara	Sumatera Barat	Riau	Jambi	Sumatera Selatan	Bengkulu	Lampung	Bangka Belitung	Kepulauan Riau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	137,16	141,49	144,54	134,76	124,01	144,95	148,83	164,82	121,70	131,66
Tanaman Pangan	150,72	142,45	133,21	145,41	122,07	165,31	158,55	179,77	108,72	89,89
Tanaman Hortikultura	133,41	152,26	144,89	149,51	119,32	147,70	168,20	148,52	112,21	164,90
Tanaman Perkebunan Rakyat	149,47	138,15	177,64	130,79	126,77	122,94	120,57	171,48	142,88	155,14
Peternakan	127,21	137,94	128,68	136,13	128,90	131,74	146,52	130,16	110,97	109,26
Perikanan	128,46	129,83	149,42	114,45	117,62	149,72	150,35	142,67	105,83	131,19
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	131,71	139,12	137,63	129,25	134,57	131,61	145,32	131,41	122,73	125,81
Tanaman Pangan	134,77	142,03	139,82	128,01	135,63	132,64	149,66	132,86	129,70	128,62
Tanaman Hortikultura	133,41	140,10	138,16	127,53	134,25	130,42	147,02	131,72	126,55	129,79
Tanaman Perkebunan Rakyat	134,90	137,94	136,59	130,94	135,53	133,11	144,94	134,59	123,70	129,09
Peternakan	128,21	131,21	128,30	134,63	129,83	125,67	134,14	123,28	116,02	121,14
Perikanan	128,53	130,95	135,36	125,90	129,67	129,70	137,53	125,31	117,94	122,01
Nilai Tukar Petani (NTP)	104,14	101,71	105,03	104,27	92,16	110,13	102,42	125,41	99,17	104,66
Tanaman Pangan	111,82	100,29	95,29	113,60	90,02	124,62	105,94	135,30	83,83	69,88
Tanaman Hortikultura	100,01	108,70	104,87	117,25	88,89	113,26	114,44	112,75	88,68	127,05
Tanaman Perkebunan Rakyat	110,81	100,16	130,06	99,91	93,56	92,36	83,20	127,40	115,50	120,19
Peternakan	99,22	105,14	100,29	101,11	99,28	104,83	109,23	105,58	95,65	90,19
Perikanan	99,95	99,15	110,38	90,91	90,71	115,43	109,31	113,86	89,73	107,53





DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Jln. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50 Banda Aceh

Telp. (0651) 23005 ; Fax. (0651) 33632

Homepage : <http://aceh.bps.go.id> ; Email : bps1100@bps.go.id